

**UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

Skripsi, Agustus 2025

Petria Rama Dana

**Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Anak Dengan Menggunakan Metode
Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) di Puskesmas Tanjung Raja
Tahun 2024.**

XXII, 86 Halaman, 7 Tabel, 2 Bagan, 16 Daftar Singkatan, 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia, penggunaan obat pada pasien anak tidak efektif disebabkan faktor fisiologis anak berbeda dengan orang dewasa maka dari itu anak lebih rentan terkena penyakit karena faktor farmakokinetik dan farmakodinamik.

Tujuan : Untuk mengetahui pola penggunaan obat pada pasien anak dan faktor yang mempengaruhi penggunaan anak di UPTD Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis. **Metode :** Metode penelitian ini yang digunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif pengambilan data dilakukan melalui penelusuran rekam medis dengan sampel 81 orang anak.

Hasil : Karakteristik ditemukan pasien anak mendapatkan obat sistematis 76 pasien sedangkan pasien anak mendapat obat topikal sebanyak 5 pasien anak selanjutnya pasien anak yang mendapatkan lebih dari tiga obat ≥ 26 pasien anak. Penyakit infeksi virus dan bakteri 42 pasien anak yang mengalami DRPs dan 5 pasien anak yang tidak mengalami DRPs, obat paling banyak digunakan parasetamol 120 mg/5 ml 49 pasien anak. DRPs berdasarkan VCNE V9.1 ada, P1-Efektivitas pengobatan : C1-Pemilihan obat yang tidak tepat amoxicillin dan parasetamol berjumlah 20 (24,68%) C2-Bentuk sediaan obat Dexamethasone berjumlah 8 (9,87%), dan C5-Dispensing berjumlah 15 (18,51%). **Kesimpulan :** Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat amoxicillin dan dexamethasone tanpa indikasi yang jelas, di mana bentuk sediaan obat diberikan tidak tepat karena tidak adanya bentuk sirup, dan faktor yang mempengaruhi obat yang tidak tepat yaitu tidak adanya aturan pakai yang dicatat pada aplikasi RME karena aplikasi yang digunakan itu baru.

Kata Kunci : Anak, Antibiotik, DRPs, Obat, PCNE

Daftar Pustaka : 55 (2013-2024)

AISYIAH UNIVERSITY OF PALEMBANG
FACULTY OF HEALTH AND TECHNOLOGY
BACHELOR'S DEGREE PROGRAM IN PHARMACY

Skripsi, August 2025
Petria Rama Dana

Study of Drug Use in Pediatric Patients Using the *Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE)* Method at Tanjung Raja Community Health Center in 2024.

XXII, 86 Pages, 7 Tables, 2 Chart, 16 Abbreviations, 13 Appendices

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the use of drugs in pediatric patients is ineffective because the physiological factors of children are different from adults, therefore children are more susceptible to disease due to pharmacokinetic and pharmacodynamic factors. **Objective:** To determine the pattern of drug use in pediatric patients and factors that influence the use of children at the UPTD Tanjung Raja Health Center, Ogan Ilir Regency based on the right indication, right patient, right drug and right dose. **Method:** This research method uses a descriptive observational method using a quantitative method. Data collection was carried out by searching medical records with a sample of 81 children. **Results:** Characteristics found that pediatric patients received 76 systemic drugs while 5 pediatric patients received topical drugs, then 26 pediatric patients received more than three drugs. Viral and bacterial infectious diseases 42 pediatric patients experienced DRPs and 5 pediatric patients who did not experience DRPs, the most commonly used drug was paracetamol 120 mg/5 ml 49 pediatric patients. DRPs based on VCNE V9.1 exist, P1-Effectiveness of **treatment:** C1-Inappropriate drug selection amoxicillin and paracetamol totaled 20 (24.68%) C2-Dexamethasone drug dosage forms totaled 8 (9.87%), and C5-Dispensing totaled 15 (18.51%) **Conclusion:** This research indicates that amoxicillin and dexamethasone were used without clear indications. The form of the medication was also incorrect due to the unavailability of syrup. Factors contributing to this improper medication use included the absence of recorded dosing instructions on the new Electronic Medical Record (EMR) application.

Keywords: Children, Antibiotics, DRPs, Medications, PCNE
Bibliography: 55 (2013-2024)